



# Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

# **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

#### **BAB III**

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kerja magang ini dilakukan dengan minimnya bantuan dari divisi IT (disebut MIS di dalam perusahaan) dikarenakan tidak adanya izin langsung dari GM untuk mengakses database serta sistem langsung dari pihak IT. Selama kerja magang, penulis ditempatkan di departemen *Human Resources* / *General Affair*. Departemen ini bertugas dalam mengurus absensi harian dan lembur karyawan, melayani asuransi karyawan (JAMSOSTEK dan EQUIS), masalah limbah dan lingkungan, kerjasama dengan Himpunan Buruh Metal, dan pengaturan gaji bulanan/harian sesuai *grade* karyawan serta tunjangan hari raya karyawan. Dari semua tugas di atas, yang telah dijalani penulis ketika mengakses sistem ERP bagian HRD adalah mengurus absensi harian dan lembur karyawan, mengurus masalah asuransi karyawan, menghitung masa kerja karyawan untuk THR.

### 3.2 Tugas yang dilakukan

Tugas yang dilakukan oleh penulis bersifat hampir mencakup semua bagian HRD yang ada seperti melakukan input data lembur harian karyawan dengan menghitung waktu masuk lembur karyawan dikurangi waktu keluar lembur karyawan, melakukan analisis terhadap data karyawan untuk digunakan perhitungan THR atau masa bakti karyawan di perusahaan.

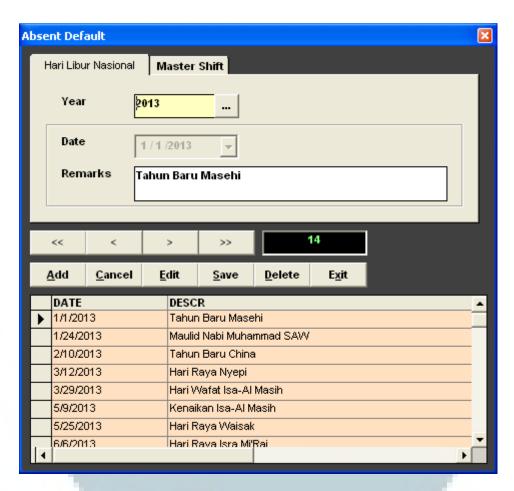
Untuk hal yang bersifat teknis sebagai seorang calon lulusan SI, pembimbing membebaskan penulis untuk mengangkat topik yang ada di perusahaan dengan sebelumnya melakukan diskusi terhadap pihak MIS. Dari pihak MIS pun menjelaskan masalah yang ada di sistem tidak terlalu banyak, mungkin hanya di bagian user interface yang kurang interaktif dan berbagai perhitungan matematis untuk sebuah *report* yang diinginkan bagian HRD.

Berikut ini adalah ulasan mengenai *user interface* dari pandangan Departemen HRD yang penulis ditempatkan selama dua bulan magang.



Gambar 3.1 Tampilan awal sistem

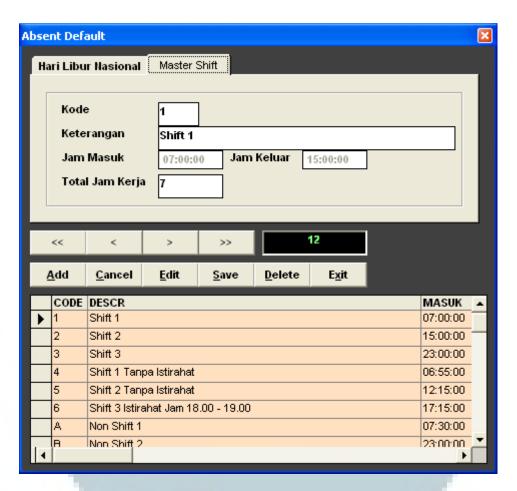
Bagian HRD wajib membuat list daftar hari libur sehingga absensi karyawan tidak dianggap mangkir selama libur nasional. Cara pembuatannya:



Gambar 3.2 Melakukan input manual daftar hari libur nasional

Kemudian hal ini dilanjutkan dengan membuat jadwal kerja untuk masing-masing karyawan sesuai jenis pekerjaannya dan waktu kerjanya





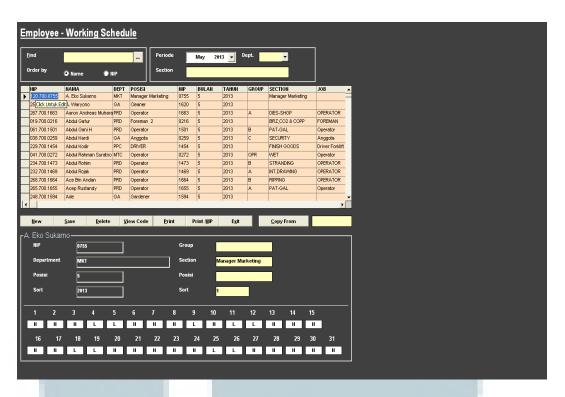
Gambar 3.3 Input jenis dan waktu kerja karyawan

Score 8 golden rules of interface design:

8 golden rules of	Point	Deskrispsi
interface design		
Konsisten	80	Penggunaan bahasa masih tercampur
	n.	antara Indonesia dan Inggris
Menggunakan	100	Sudah ada shortcut untuk tombol-tombol
shortcut	7	(huruf-huruf yang di garis bawahi)
Mendukung	100	Ada tombol-tombol yang digunakan untuk
tempat pengendali internal		menambahkan, menyimpan dan

		melakukan perubahan.					
Mengurangi	100	Ada tombol cari tahun yang memudahkan					
beban ingatan		pengguna mengingat hari-hari penting di					
jangka pendek		tahun lalu					
Mudah kembali	90	Ada tombol edit di mana pemakai dapat					
ke tindakan		melakukan perubahan terhadap data yang					
sebelumnya		salah					
Penanganan	90	Data tidak akan tersimpan sampai tombol					
kesalahan		1					
		save ditekan.					
Menghasilkan	90	Ketika data disimpan akan keluar					
suatu penutupan		informasi bahwa data berhasil disimpan					
Umpan balik	90	Data yang sudah tersimpan seperti data					
		waktu kerja akan tersimpan dan sulit					
V		diubah sebelum tombol edit ditekan					
-		(dijadikan false dalam pengaksesannya)					





Gambar 3.4 Jadwal bekerja karyawan

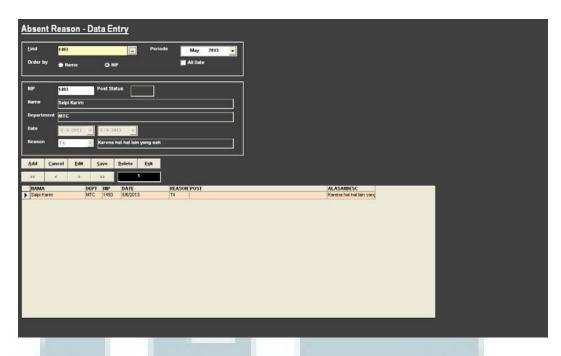
Gambar di atas menunjukkan setelah karyawan dialokasikan maka akan terlihat jelas jadwal hariannya. (Keterangan: N=non-shift, L=libur, M=mangkir, angka 1,2,3= jenis shift yang dilakukan)

Score 8 golden rules of interface design:

8 golden rules of	Point	Deskrispsi
interface design		
Konsisten	80	Penggunaan bahasa masih tercampur antara
	I N	Indonesia dan Inggris
Menggunakan shortcut	100	Sudah ada shortcut untuk tombol-tombol
		(huruf-huruf yang di garis bawahi)
Mendukung tempat pengendali internal	85	Ada tombol-tombol yang digunakan untuk

		menambahkan, menyimpan dan melakukan					
		perubahan.					
Mengurangi	90	Ada tombol cari (tombol) di mana					
beban ingatan		pengguna dapat mencari pekerja					
jangka pendek		berdasarkan nomor induk atau namanya.					
Mudah kembali	80	Ada tombol edit di mana pemakai dapat					
ke tindakan		melakukan perubahan terhadap data yang					
sebelumnya	-	salah					
Penanganan kesalahan	85	Data tidak akan tersimpan sampai tombol save ditekan.					
Menghasilkan	90	Ketika data disimpan akan keluar informasi					
suatu penutupan		bahwa data berhasil disimpan					
Umpan balik	85	Langsung keluar informasi waktu kerja					
		karyawan begitu jadwal kerja diatur.					





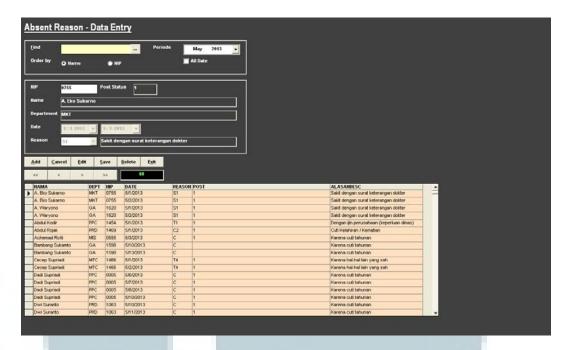
Gambar 3.5 Entri data absen

Form di atas merupakan aksi yang harus dilakukan ketika departemen HRD mendapatkan form mengenai alasan seorang karyawan tidak masuk. *User* harus menakan tombol *Add* terlebih dahulu untuk mengisi form, bila tidak maka akan terjadi *error* terus menerus. **Hal ini salah satu kekurangan** dari *interface* sistem ini, karena tombol *Add* tersebut harus diletakkan di atas agar tidak terjadi error. Setelah entry dilakukan maka dapat dilakukan search sesuai NIK seperti di bawah.

Score 8 golden rules of interface design:

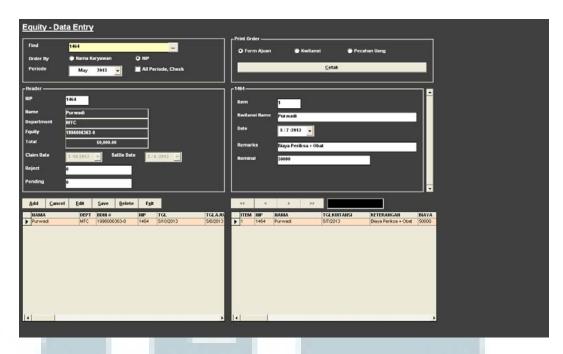
8 golden rules of	Point	Deskripsi
interface design	11	7 1 1 70
Konsisten	80	Penggunaan bahasa masih tercampur antara
		Indonesia dan Inggris

Menggunakan	100	Sudah ada shortcut untuk tombol-tombol						
shortcut		(huruf-huruf yang di garis bawahi)						
Mendukung	85	Ada tombol-tombol yang digunakan untuk						
tempat pengendali		menambahkan, menyimpan dan melakukan						
internal		perubahan.						
Mengurangi	70	Ada tombol cari jenis absen di mana						
beban ingatan		pengguna dapat mencari jenis absen sesuai						
jangka	_	dengan laporan kerja. Namun pengguna						
pendek		harus mengingat-ingat bahwa tombol add						
		harus ditekan terlebih dahulu karena						
		program akan crash dan program harus						
		dijalankan ulang apabila lupa menekan						
1		tombol tersebut.						
74	70							
Mudah	70	Ada tombol edit di mana pemakai dapat						
kembali ke		melakukan perubahan terhadap data yang						
tindakan		salah						
sebelumnya								
Penanganan kesalahan	85	Data tidak akan tersimpan sampai tombol						
Kesaianan		save ditekan.						
Menghasilkan suatu	90	Ketika data disimpan akan keluar informasi						
penutupan		bahwa data berhasil disimpan						
Umpan balik	85	Langsung keluar list absen sesuai nomor						
		induk karyawan yang diinput.						



Gambar 3.6 Search dari data entry absen

Gambar berikutnya adalah input laporan klaim asuransi EQUITY. Form ini dimulai dengan uset menekan tombol add, kemudian mengisi NIK yang melaporkan klaim perawatan. Admin HRD akan menentukan settle date dari klaim-klaim yang sudah masuk sehingga klaim akan memiliki batas waktu, biasanya dibatasi sampai H-17 sampai H-7 sebelum klaim diberikan ke pihak asuransi. Lalu user menekan tombol save, kemudian apabila dalam 1 klaim ada 2 laporan maka akan dibuat 2 item dan seterusnya sesuai jumlah laporan dalam 1 klaim tersebut. Setelah itu tanggal kwitansi serta nominal kwitansi harus dimasukkan barulah user dapat menyimpan data-data ini.



Gambar 3.7 Equity – Data Entry

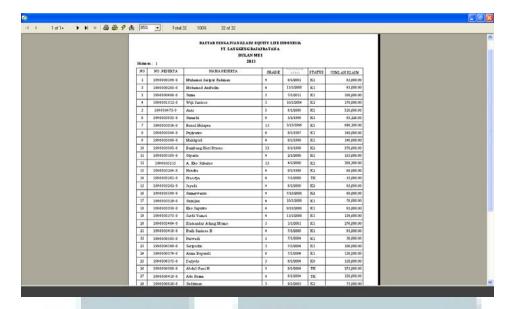
Score 8 golden rules of interface design:

8 golden rules of interface design	Point	Deskripsi
Konsisten	80	Penggunaan bahasa masih tercampur antara Indonesia dan Inggris
Menggunakan shortcut	100	Sudah ada shortcut untuk tombol-tombol (huruf- huruf yang di garis bawahi)
Mendukung tempat pengendali internal	80	Ada tombol-tombol yang digunakan untuk menambahkan, menyimpan dan melakukan perubahan.
Mengurangi beban	80	Tombol cari pengguna sudah ada sehingga mudah mencari pengguna berdasarkan namanya

ingatan		
jangka		
pendek		
Mudah	70	Ada tombol edit di mana pemakai dapat
kembali ke		melakukan perubahan terhadap data yang salah
tindakan		
sebelumnya		
Penanganan kesalahan	85	Data tidak akan tersimpan sampai tombol save ditekan.
Menghasilkan suatu penutupan	80	Ketika data disimpan akan keluar informasi bahwa data berhasil disimpan
Umpan balik	90	Akan langsung keluar list pegawai yang melakukan klaim selama periode klaim asuransi dilakukan

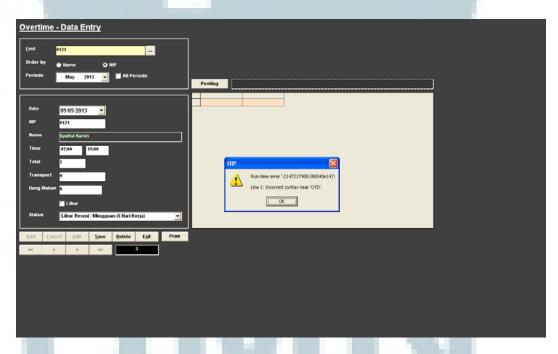
Setelah klaim mencapai waktu akhir maka akan dicetak report seperti berikut:





Gambar 3.8 Laporan Equity

Untuk form terakhir yaitu form absen lembur.



Gambar 3.9 Form Overtime – Data Entry

Di form ini banyak kesalahan yang terjadi di *user interface*. Berdasarkan 8 Golden Rule of Interface Design, di form ini tidak memenuhi 4 aturan yaitu:

- 1. *Offer informative feedback* (memberikan umpan balik yang informatif). Tidak ada pemberitahuan mengenai data sudah masuk atau belum ketika tombol *save* ditekan.
- 2. Prevent errors (memberikan pencegahan kesalahan dan penanganan kesalahan yang sederhana). Ini adalah yang paling kritikal di form ini. Ketika user lupa mengganti tanggal waktu lembur dan menyimpannya maka data akan langsung terganti. Hal ini akan memakan waktu yang lebih banyak ketika data yang tertimpa tadi adalah data lama sehingga diperlukan pencarian data lembur yang lalu. Hal ini seharusnya dapat dicegah dengan memberi informasi / feedback bahwa sudah ada data yang sama dan menanyakan kembali apakah user yakin untuk menghapus data yang lama dengan data yang baru
- 3. *Permit easy reversal of actions* (memungkinkan pembalikan aksi yang mudah). Tidak hanya penimpaan data yang terjadi, namun tidak adanya pilihan untuk membatalkan input data yang sudah dilakukan.
- 4. Reduce short-term memory load (mengurangi beban ingatan jangka pendek). Hal ini terjadi ketika adanya hari lembur di hari sabtu, di mana karyawan departemen produksi hanya lembur 2 jam (disebut FO, bukan OT). Hal ini akan membuat user terus mengingat apakah

karyawan ini termasuk FO atau bukan karena FO ditentukan dari jenis pekerjaan yang dilakukan.

Score 8 golden rules of interface design:

8 golden rules of	Point	Deskripsi			
interface design					
Konsisten	80	Penggunaan bahasa masih tercampur antara			
		Indonesia dan Inggris			
Menggunakan	100	Sudah ada shortcut untuk tombol-tombol			
shortcut		(huruf-huruf yang di garis bawahi)			
Mendukung	70	Pengguna hanya dapat memasukkan nomor			
tempat pengendali		induk, tombol edit tidak berfungsi, namun			
internal		tombol cari berfungsi dengan baik dan list			
		tombol can bertungsi dengan baik dan fist			
7		jadwal lembur bekerja dengan baik juga.			
Mengurangi	30	Pengguna harus mengingat nomor induk			
beban ingatan		pegawai untuk melakukan input, walaupun di			
jangka		suratperintah lembur ada nomor induk namun			
pendek		kadang nomor induk karyawan tersebut salah			
		dan berbeda datanya.			
Mudah	20	Tombol edit tidak berfungsi jadi proses edit			
kembali ke		dilakukan seperti memasukkan data baru ke			
tindakan		dalam sistem, hal ini dapat menimbulkan			
sebelumnya		kesalahan-kesalahan baru lainnya seperti			
		penimpaan data dan kesalahan memasukkan			

		waktu kerja				
Penanganan kesalahan	20	Bila menekan radio button yang digunakan untuk mencari data berdasarkan nama pegawai				
	1	maka sistem akan crash dan harus dijalankan ulang. Tidak berjalannya tombol edit, di mana				
		pengguna dapat salah memasukkan data pada waktu yang sama sehingga data yang lama				
		akan langsung tertimpa tanpa ada pencegahannya.				
Menghasilkan suatu penutupan	70	Semua tombol akan nonaktif (kecuali add) sehingga transaksi baru harus dibuat sebelum				
V.		memasukkan data baru(menandakan penutupan sebuah transaksi)				
Umpan balik	80	List jadwal lembur untuk karyawan dapat dilihat langsung selama satu bulan				

Kemudian untuk penghitungan kerja karyawan, penulis hanya menggunakan makro biasa yang dipakai di Microsoft Excel seperti berikut contohnya:

								12 Tahun, 11 Bulan, 21
1	Rahmat Hidayat	Manager	1/11/2000	1/1/2013	12	11	21	hari
								10 Tahun, 11 Bulan, 29
2	Lusi Indriani	Sekretaris	1/3/2002	1/1/2013	10	11	29	hari
3	Wawan Hermawan	Tutor	4/8/2010	1/1/2013	2	8	24	2 Tahun, 8 Bulan, 24 hari
4	Rudy Badrudin	Tutor	1/4/2011	1/1/2013	1	11	28	1 Tahun, 11 Bulan, 28 hari
5	Yusuf	Operator	1/1/2012	1/1/2013	1	0	0	1 Tahun, 0 Bulan, 0 hari

#### **Rumus Yang Digunakan**

- =DATEDIF(D9,E9,"y")
- =DATEDIF(D10,E10,"YM")
- =DATEDIF(D9,E9,"MD")
- =DATEDIF(D9,E9,"Y")&" Tahun, "&DATEDIF(D9,E9,"YM")&" Bulan, "&DATEDIF(D9,E9,"MD")&" hari"

Tabel 3.1 Rumus Excel penghitungan masa kerja karyawan



Penghitungan masa kerja ini digunakan untuk penghitungan THR sesuai dengan grade dana masa bakti karyawan di perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa tugas penulis selama di PT. Langgeng Bajapratama adalah:

- Mengelola absensi karyawan, baik berupa data lembur, cuti karyawan dan laporan masalah absen.
- 2. Analisis terhadap user interface dan error program.
- 3. Membuat perhitungan masa kerja karyawan.
- 4. Mendapat arahan dalam melakukan input data lembur karena langsung berakibat ke dalam gaji lembur karyawan.

#### 3.3 URAIAN PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.3.1. Proses Pelaksanaan

#### A. Observasi Sistem

Dari hasil observasi dan diskusi dengan pengguna sistem di bagian HRD perusahaan di mana penulis ditempatkan, terdapat beberapa masalah dan sejumlah keluhan atas sistem yang berjalan. Beberapa masalah itu adalah:

 Membuat laporan absen masih menunggu dari pihak MIS. Laporan ini berisi data harian dari karyawan yang bekerja dengan *shift* (waktu bekerja) yang berbeda, sehingga sangat penting untuk dapat dikontrol oleh pihak HRD agar shift 3 (jam 23.00 – 07.00) tidak dianggap

- mangkir. Laporan absen ini masih manual pengerjaannya dan paling tidak harus meminta terus ke pihak MIS.
- 2. Kurangnya informasi mengenai *reminder* ketika aksi dilakukan di sistem, seperti ketika mengubah data tidak ada *feedback* dari sistem bahwa data telah diubah.
- 3. Sistem masih berjalan lambat di beberapa komputer.
- 4. Kurangnya *quality check* dan *service* dari pihak MIS untuk komputer-komputer. Komputer seringkali mengalami *hang* atau sudah terlalu lambat ketika digunakan barulah diperbaiki.

## B. Kendala yang ditemukan

Dalam kerja magang ini ditemukan juga berbagai kendala yang memiliki tingkat yang berbeda-beda kesulitannya. Berikut ini adalah kendala yang penulis alami ketika magang:

- Jarak tempuh yang sangat jauh dan macet. Hal ini sulit dihindari karena kawasan tersebut memang daerah sibuk dan penuh kendaraan besar.
- 2. Sistem yang berjalan tidak terlalu sulit untuk dipahami, hanya saja masih banyak beberapa masalah ketika melakukan *input* karena adanya masalah adapatasi dengan *user interface*.
- 3. Sulitnya mendapatkan izin untuk melakukan akses ke *database* dan sistem dari pihak MIS karena harus mendapatkan izin langsung GM

(General Manager) yang sulit karena berisi data-data penting perusahaan.

4. Kurangnya bidang IT yang dipakai dalam kantor. Bidang IT baru sangat berperan dalam departemen Produksi khususnya dalam menjalankan mesin-mesin berat pengolah kawat baja.

## C. Solusi yang dilakukan terhadap masalah yang ada

Untuk mengatasi masalah ketika magang tersebut dijalankan maka penulis melakukan berbagai cara seperti:

- 1. Menumpang kepada salah seorang tetangga namun hal itu tidak efektif karena penulis menjadi sangat tergantung terhadap jam berangkat beliau sehingga walaupun sudah berangkat pagi dari rumah, penulis harus menunggu lebih lama ataupun ditinggal oleh beliau akibat tidak tentunya jam berangkat beliau.
- 2. Bertanya bagaimana mengoperasikan sistem dengan baik dan bagaimana menanggulangi masalah seperti salah *input* data ataupun ketika dihadapkan dengan tugas baru.
- 3. Melakukan pendekatan terhadap karyawan departemen HRD, marketing dan Finance/Accounting guna mendapatkan informasi lebih banyak bagaimana sistem yang sedang berjalan saat ini sehingga memudahkan penulis dalam membuat kesimpulan.
- 4. Untuk akses ke sistem, penulis mendapatkan bantuan langsung dari admin dan Supervisor pihak HRD sehingga mudah mendapatkan

informasi yang berbeda-beda dari sistem akibat tingkatan user yang berbeda-beda tersebut.

 Melakukan komunikasi dan pemberian saran kepada pihak MIS agar memperbaiki sedikit demi sedikit sistem yang berjalan.

## D. Kerja yang dilakukan saat magang

Selama dua bulan bekerja di PT. Langgeng Bajapratama penulis mendapatkan tugas berupa:

- Melakukan input data ke dalam sistem berupa waktu lembur karyawan setiap minggu, input data absensi harian, input data klaim asuransi perusahaan kepada asuransi EQUITY
- 2. Merapihkan berkas-berkas penting seperti surat-surat dari departemen tenaga kerja, masalah limbah dan penanganan limbah, hubungan perusahaan dengan asosiasi buruh, dan surat-surat baik eksternal dan internal yang masuk dan keluar di perusahaan
- 3. Membuat perhitungan dengan macro di EXCEL untuk menghitung waktu lama bekerja karyawan dan membuat surat-surat internal perusahaan dengan menggunakan Microsoft Word
- 4. Melakukan analisis *user interface* yang diharapkan dapat membantu dalam perbaikan program perusahaan
- 5. Melakukan perawatan terhadap hardware di perusahaan seperti perbaikan komputer yang lambat, perbaikan printer perusahaan dan lain-lain.